

**JURNALISME DAMAI SKH KOMPAS
TERKAIT ADANYA KLAIM TARI PENDET
SEBAGAI BUDAYA MALAYSIA**

**(Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH
Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya
Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

Johanna Anindya Sari Chintya Devi

05 09 02680 / Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

**JURNALISME DAMAI SKH KOMPAS
TERKAIT ADANYA KLAIM TARI PENDET
SEBAGAI BUDAYA MALAYSIA**

**(Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH
Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya
Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

Johanna Anindya Sari Chintya Devi

05 09 02680 / Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN
JURNALISME DAMAI SKH KOMPAS
TERKAIT ADANYA KLAIM TARI PENDET
SEBAGAI BUDAYA MALAYSIA

(Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH Kompas
Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia
Periode Agustus 2009-September 2009)

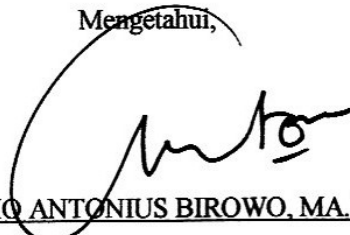
SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan untuk
mencapai gelar sarjana (Strata 1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diajukan oleh :

Nama : Johanna Anindya Sari Chintya Devi
NIM : 05 09 02680
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Studi : Jurnalisme / Advertising

Mengetahui,



Drs. MARIO ANTONIUS BIROWO, MA., Ph.D.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : JURNALISME DAMAI SKH KOMPAS TERKAIT ADANYA
KLAIM TARI PENDET SEBAGAI BUDAYA MALAYSIA
(Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH
Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai
Budaya Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009)

Penyusun : Johanna Anindya Sari Chintya Devi

NIM : 05 09 02680

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Juni 2011

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

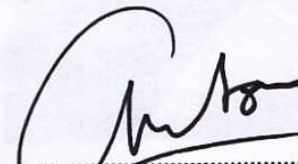
Tempat : Ruang pendadaran Lt 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI :

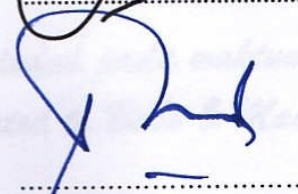
Dr. Lukas S. Ispandriarno, M.A.
Penguji Utama



Drs. Mario Antonius Birowo, MA.,Ph.D.
Penguji I



Bonaventura Satya Bharata, M.Si.
Penguji II



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Johanna Anindya Sari Chintya Devi
Nomor Mahasiswa : 05 09 02680
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Jurnalisme Damai SKH Kompas Terkait Adanya Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Saya yang menyatakan,



Johanna Anindya Sari Chintya Devi

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Life is a roller coaster.
You can either scream everytime you hit a bump
Or you can
Throw your hands up in the air and enjoy it.*



*Semua indah pada waktunya
Dedicated to Babe & Mama*

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan! Itu yang langsung saya katakan ketika dinyatakan lulus oleh dosen ketika pendadaran. Akhirnya setelah menanam selama hampir dua tahun, kini saya bisa memetik buahnya. Adapun judul skripsi ini adalah **Jurnalisme Damai SKH Kompas Terkait Adanya Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia** (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009).

Atas terselesaikannya tugas akhir ini, peneliti tidak lupa untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus. Sang segalanya. Terima kasih karena semesta yang selalu memberikan pencerahan ketika jalan tiba-tiba gelap. Memberikan saya batu sandungan agar saya jatuh tersungkur dan bangkit kembali.
2. Bunda Maria. Terima kasih atas terkabulnya doa Novena Tiga Salam Maria. Sungguh bunda yang baik karena selalu setia mendengarkan, walaupun terkadang saya harus dipecut dulu baru mengingatmu.
3. Johan Indra Winny. Terima kasih karena sudah menjadi ayah, sahabat, dan teman dalam hidupku. Aku lulus Be! Akhirnya dari sekedar obrolan tema skripsi *via chat* di *facebook*, bisa menjadikan aku sarjana. Terima kasih atas dukungannya Be, moral dan materiil yang selalu diberikan sampai akhir hayatmu. Maaf, karena memakan waktu lama hingga membuatmu tidak bisa

melihatku lulus dan memakai toga saat wisuda. Percayalah, aku pasti akan membuatmu tersenyum bangga dari surga sana. *I love you, Be!*

4. Cyrilla Katri P. Terima kasih sudah menjadi ibu yang hebat dan tegar. Sudah memahami proses skripsiku yang ribet dan panjang. Terima kasih buat dukungan moril dan materiil. *I love you, mah!*
5. Michael Adhy Chandra Winandhitya. Nicholas Adhitya Nanda Mahendra. Scholastica Mega Ratri Pratiwi. Adek-adekku sayang yang hebat dan selalu kuat. *Sekolah yang bener, minimal SI, kerja, sukses, dan buat Babe-Mama bangga sama kita. Yang baik dariku monggo ditiru, yang buruk dariku monggo ditertawakan tak perlu dicontoh. Love you all!*
6. Bapak Antonius Birowo. Terima kasih Pak atas bimbingannya sejak dari bab 2 hingga akhirnya saya bisa lulus. Terima kasih sudah mau mengajarkan saya dan berbagi ilmu, meyakinkan saya bahwa penelitian ini sudah cukup dan sudah saatnya untuk maju. Matur nuwun Pak, Berkah Dalem.
7. Bapak Danarka Sasangka. Terima kasih Pak atas bimbingannya pada bab 1 saya. Berkat bapak saya benar-benar belajar dan berusaha memahami sendiri. Bapak memang punya cara unik dalam membimbing, tapi keunikan itulah yang membuat saya paham bab 1 saya. Matur nuwun Pak, Berkah Dalem.
8. Bapak Lukas Ispandriarno dan Bapak Bonaventura Satya Bharata. Terima kasih sudah menguji dan meluluskan saya. Sudah mau berbagi ilmu walaupun bukan dosen pembimbing saya. Matur nuwun Pak, Berkah Dalem.
9. Bapak dan Ibu karyawan TU FISIP. Terima kasih sudah mau direpotkan dan melayani dengan baik untuk kebutuhan administrasi peneliti selama berkuliah.

10. Iswandi Syahputra. Terimakasih atas ketersediaan Bapak untuk menemui dan berbagi ilmu mengenai jurnalisme damai dengan saya.
11. Bapak Try Harijono, Mas Pascal Saju dan Mas Putu Fajar Arcana. Terima kasih sudah mau meluangkan waktu untuk menemui dan membantu saya dalam mencari data skripsi. Terimakasih atas keramahan dan ilmu yang anda berikan. Tuhan berkati.
12. Hendy, Mas Seto, Mas Bayu, Mbak Elga, Icha, Adi, Ria, Mike. Terima kasih atas diskusi skripsi yang menyenangkan. Walaupun bikin pusing, akhirnya...!
13. Patiung Family : Om Jan, Tante Maya, Kak Chi, Ocha, Icha. Terima kasih sudah menyelamatkanku ketika di Jakarta. Pak Mul yang *nganterin* dan *nungguin* di Kompas. Bitu, teman *hahahihi* yang menyenangkan.
14. Butik Kemayu dan Natasha Magazine. Terima kasih atas masukan ilmu dan penghasilan. Kalian pelarianku saat *eneg sama skripsi*. Sukses selalu!
15. Sahabatku Stece : Ninta, Melya, Beti, Aning, Galuh. Terima kasih buat dukungannya, buat *nongkring*, *curhat*, dan *hahahihihi* yang menyenangkan. Ninta, jasmu besar di sorga!
16. Sugondo : Dheponk, Icha, Aik. *My soul sisters*. Persahabatan yang indah, saling mendukung dan mengingatkan. Kehidupan itu unik, maka *yuuk maree* kita kaji bersama. *Tengkyu* sudah mendengarkan dan ikut repot dalam drama kehidupanku...hihihihi..*Love you all!*
17. Teman-teman Fisip : Buds Ria, Budzte Switsy, Ocha, Aryo, Tembel, Berto, Gondez, Deni, Caty. *Nuwun cah...you're my good influence!*

18. Toto yang sabar dan berusaha tetap waras. Printer yang harus disayang-sayang dulu *biar gak ngambek*. Si item yang sudah uzur tapi tetap perkasa. Whiteny yang amat sangat berguna di detik-detik akhir skripsiku.
19. Dian Kristiawan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa dan tangis selama 4 tahun lebih kemarin. *I don't regret my past. I just regret the time I've wasted with the wrong people. Goodbye and good luck, boy!*
20. Irwan Adhitya Kreshna. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan kekasih. Menemani hariku yang seperti *roller coaster*. Terimakasih karena selalu ada ketika aku menangis dan tertawa. Terimakasih atas segala rasa bahagia ini. Semoga semesta selalu memberkati. *Semangat lelakiku.....demi.... Love you!*

Peneliti menyadari bahwa hasil penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya tugas akhir skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi Fakultas dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Peneliti

Johanna Anindya S.C.D

ABSTRAKSI

Johanna Anindya Sari Chintya Devi. 05 09 02680. Jurnalisme Damai SKH Kompas Terkait Adanya Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Damai Pada SKH Kompas Terkait Pemberitaan Klaim Tari Pendet Sebagai Budaya Malaysia Periode Agustus 2009-September 2009).

Peristiwa konflik mempunyai nilai berita yang tinggi dan disukai oleh pembaca. Media memang berkewajiban untuk menyalurkan peristiwa pada pembacanya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa peristiwa yang berbau konflik diberitakan untuk mencapai oplah tinggi. Media secara sadar atau tidak sadar dapat bersimpati dan mendukung pihak-pihak yang terlibat dengan mempertajam pemberitaan konflik. Selain memunculkan isu, media dapat dengan sengaja meniadakan isu konflik apabila bersangkutan dengan ideologi dan kepentingan media tersebut.

Pemberitaan mengenai masalah konflik menjadi semakin kompleks. Pemberitaan yang dikeluarkan harus memenuhi unsur “obyektifitas”, yaitu faktualitas dan imparialitas. Pada pelaksanaannya, fakta-fakta seputar konflik ini disajikan dalam sebuah *media package* yang terbentuk dari *media frames* atau bingkai media.

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh SKH Kompas dalam memberitakan peristiwa klaim Tari Pendet sebagai budaya Malaysia. Analisis *framing* dilakukan dalam dua level, yaitu analisis level teks menggunakan perangkat *framing* Robert Entman dan analisis level konteks. Kemudian peneliti akan melihat bagaimana jurnalisme damai diterapkan SKH Kompas dalam pemberitaan peristiwa Klaim Tari Pendet dengan berpedoman pada perspektif jurnalisme damai. Jurnalisme damai merupakan ragam pemberitaan peristiwa konflik yang berorientasi pada peredaman masalah, penyelesaian, dan perdamaian konflik.

Melalui serangkaian analisis, peneliti mendapatkan tiga *frame* yang muncul dalam pemberitaan klaim Tari Pendet di SKH Kompas. Pertama, SKH Kompas memandang permasalahan klaim Tari Pendet merupakan permasalahan budaya yang serius dan membutuhkan perhatian pemerintah. Kedua, penyelesaian masalah harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya perdamaian di tingkat pemerintah Indonesia-Malaysia. Ketiga, SKH Kompas mencermati bahwa dalam masyarakat Indonesia sudah terbentuk citra negatif atas Malaysia.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh SKH Kompas terhadap pemberitaan klaim Tari Pendet sebagai budaya Malaysia. Praktek jurnalisme damai dilakukan SKH Kompas dengan matang dimulai dari proses awal produksi berita. Pemberitaan

yang dikeluarkan bertujuan untuk meredam dan mencari jalan keluar dari permasalahan Indonesia-Malaysia. Melalui penelitian ini, peneliti melihat bahwa jurnalisme damai juga dapat diterapkan dalam pemberitaan mengenai permasalahan budaya, tidak hanya permasalahan yang mengandung konflik fisik saja.

Kata kunci : jurnalisme damai, Tari Pendet, analisis framing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kerangka Teori	13

G. Metodologi Penelitian	31
G.1. Teknik Pengumpulan Data	32
G.2. Subyek dan Obyek Penelitian	34
G.3. Teknik Analisis Data	34
 BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
A. Deskripsi Hubungan Indonesia dan Malaysia	48
B. Deskripsi Kasus Penggunaan Tari Pendet Oleh Malaysia dalam SKH Kompas	52
C. Sejarah Singkat SKH Kompas	54
D. Visi dan Misi SKH Kompas	
D.1. Visi SKH Kompas	58
D.2. Misi SKH Kompas	59
E. Gambaran Objek SKH Kompas.....	60
F. Struktur Organisasi SKH Kompas	61
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Pengantar	65
B. Analisis Teks Berita Kelompok Berita Seputar Klaim Tari Pendet	
B.1. Sub kelompok berita Reaksi Masyarakat dan Pemerintah	
Indonesia	70
a. Berita pertama : Bung Karno Mendukung Pemassalannya	70
b. Berita kedua : Soal Tari Pendet Diselesaikan di EPG	75
c. Berita ketiga : Presiden Tunggu Niat Baik Malaysia	82
d. Frame SKH Kompas : Permasalahan Budaya	89

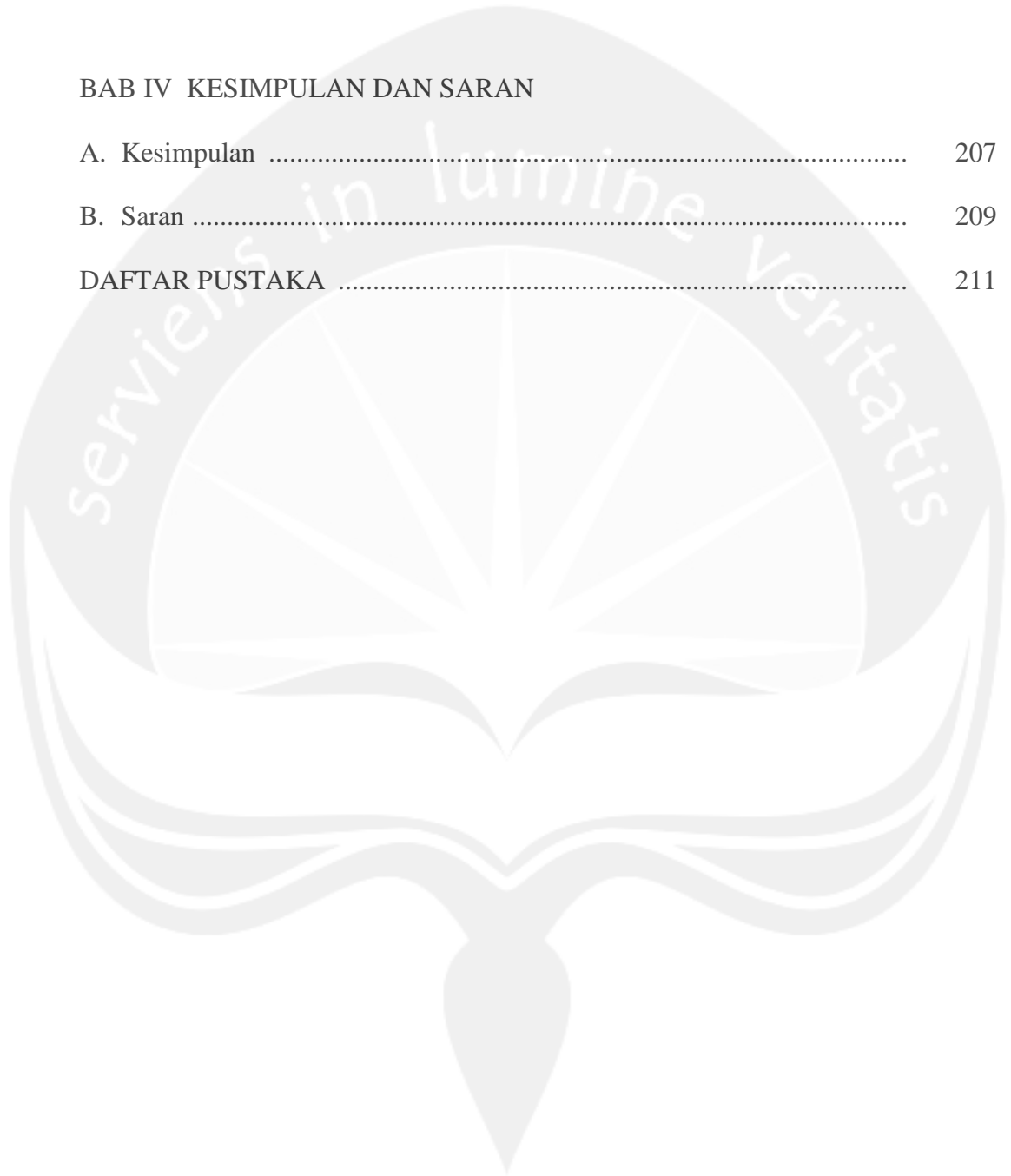
B.2. Sub kelompok berita Perlindungan Budaya Indonesia	100
a. Berita pertama : Perlindungan Budaya Lemah	100
b. Berita kedua : Produk Budaya Mendesak Dilindungi	111
c. Frame SKH Kompas : Pentingnya Peran Pemerintah	116
C. Analisis Teks Kelompok Berita Seputar Penyelesaian Masalah Klaim	
Tari Pendet	
a. Berita Pertama : RI Sesalkan Aksi “Sweeping”	131
b. Berita Kedua : Hubungan RI-Malaysia Sulit	139
c. Berita Ketiga : Menlu Malaysia Menegaskan Tari Pendet Milik	
Indonesia	148
d. Frame SKH Kompas : Penyelesaian Masalah Indonesia dan	
Malaysia	152
C. Analisis Konteks	
C.1. Proses Jurnalistik dalam SKH Kompas terkait kasus klaim	
Tari Pendet sebagai budaya Malaysia	171
a. Proses Produksi Berita SKH Kompas	172
b. Latar Belakang dan Sikap awak redaksi SKH Kompas	174
c. Pandangan SKH Kompas terhadap kasus klaim Tari Pendet	
sebagai budaya Malaysia	178
C.2. Penerapan Jurnalisme Damai dalam SKH Kompas terkait	
Pemberitaan Klaim Tari Pendet	190
D. Penggabungan Level Teks dan Konteks	194
E. Frame besar SKH Kompas	203

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 207

B. Saran 209

DAFTAR PUSTAKA 211

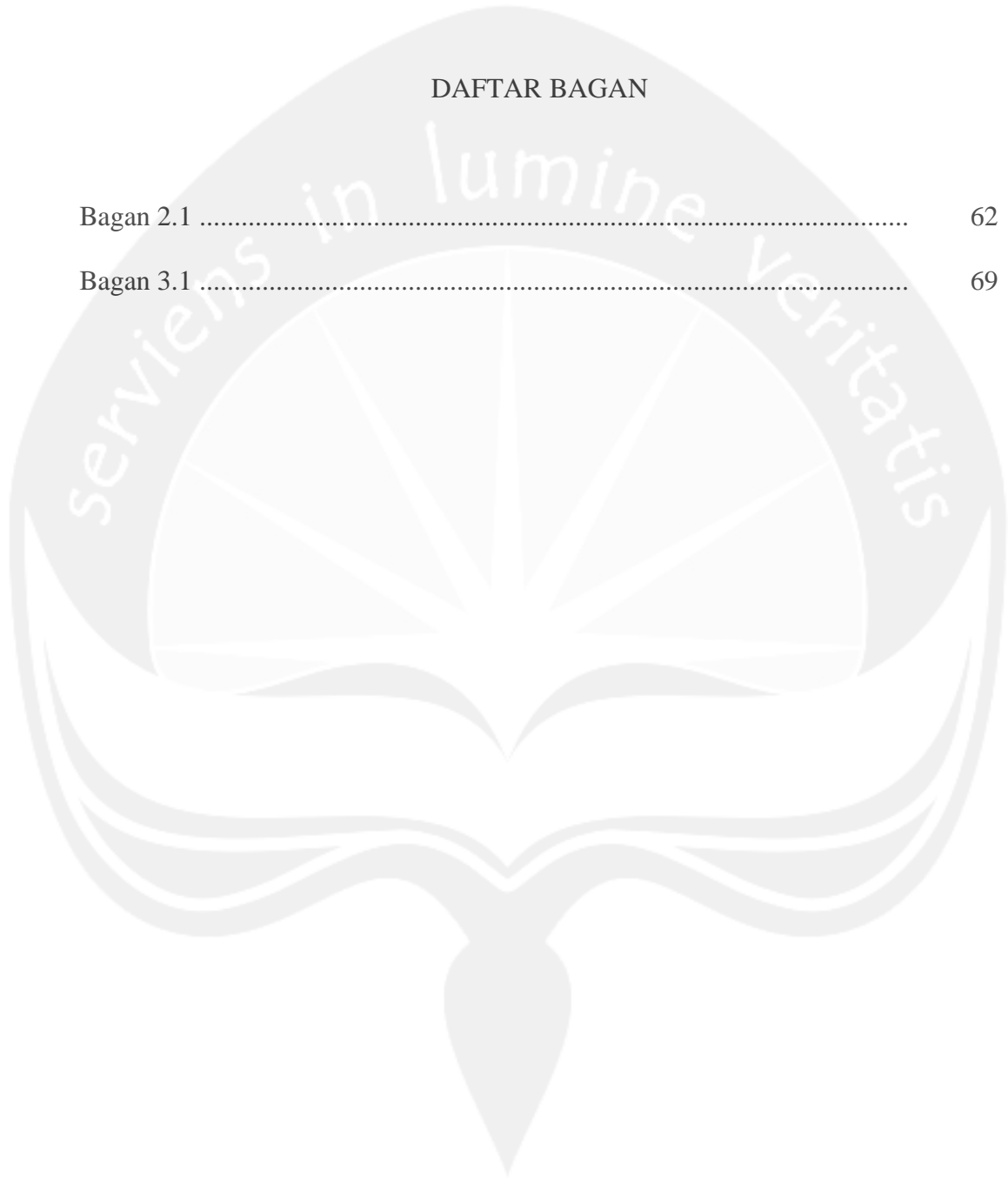


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	29
Tabel 1.2.....	39
Tabel 1.3.....	45
Tabel 3.1.....	66
Tabel 3.2.....	68
Tabel 3.3.....	90
Tabel 3.4.....	92
Tabel 3.5.....	116
Tabel 3.6.....	117
Tabel 3.7.....	155
Tabel 3.8.....	156

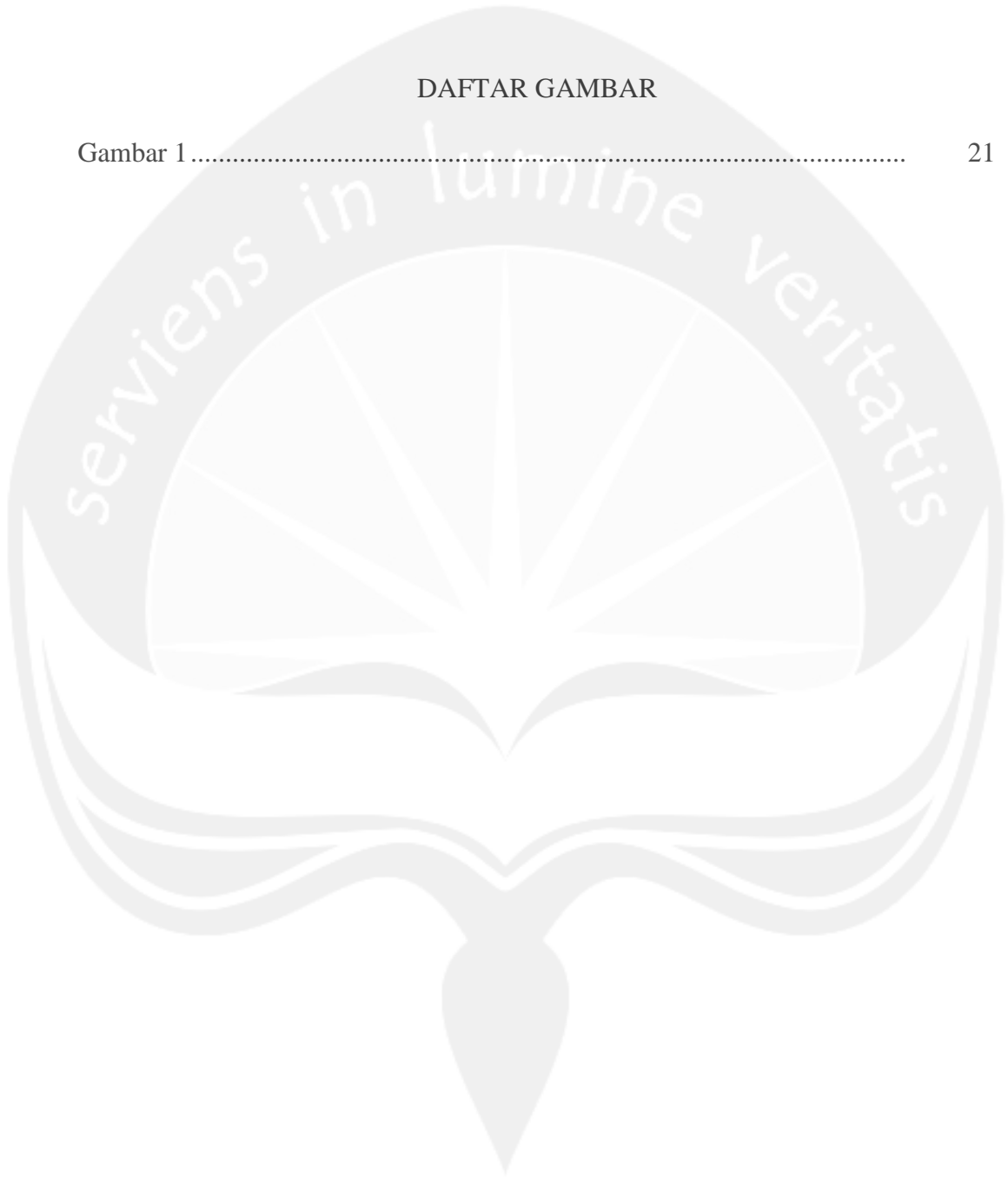
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	62
Bagan 3.1	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1..... 21





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 : *Interview Guide*

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Data Primer Kompas

Lampiran 5 : Teks Berita